

ABSTRAK

Respon Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Gerakan DI/TII Peristiwa Godebag (1952-1953)

Penelitian ini berjudul Respon Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Gerakan DI/TII Peristiwa Godebag (1952-1953), yang berusaha menjelaskan dan merekonstruksi benang merah pemikiran Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo, pada kurun pra kemerdekaan sampai pasca kemerdekaan yang berkeinginan untuk mendirikan dan menjalankan prinsip yang tertolak belakang dengan pemerintahan negara Indonesia. Fokus utama dari kajian ini terletak dari pemikiran Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo dan aksi-aksinya yang melahirkan Komite Pembela Kebenaran Partai Syarikat Islam Indonesia (KPK PSII), Insitut Suffah dan Konferensi Cisayong 1948, yang merupakan awal mula melahirkan Negara Islam Indonesia. Sejauh mana signifikan peristiwa tersebut dalam pengertian agama, ideology, politik, maupun budaya.

Menurut Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo negara Republik Indonesia merupakan negara yang berpenduduk mayoritas Islam, namun tidak menganut paham yang berdasarkan Islam. Khususnya kaum nasionalis sekuler lebih memilih Ideologi Pancasila. Yang sampai saat ini eksistensi Islam masih dipertanyakan bahkan terkesan ditinggalkan oleh rakyat Indonesia baik dalam praktik, membangun dalam etika politik. Melihat dari kondisi yang tidak sesuai dengan norma dan aturan dalam islam, maka Darul Islam atau Negara Islam Indonesia (NII) mencoba untuk meluruskan berbagai aspek yang dihadapi selama itu.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memahami aksi S.M Kartosuwiryo dalam mengembangkan DI/TII sekitar Jawa Barat dan bagaimana untuk memahami respon Pesantren Suryalaya terhadap pergerakan DI/TII. Ruang lingkup penelitian meliputi wilayah Jawa Barat khususnya di daerah Priangan Timur, dan pada kurun pra kemerdekaan maupun pasca kemerdekaan dari tahun 1940 sampai dengan 1962.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme, untuk membedakan penelitian yang pernah dilakukan selama ini menggunakan pendekatan politik. Sumber penelitian yang digunakan baik dari sumber primer maupun sekunder dan dimungkinkan dengan menggunakan metode wawancara (*oral history*) dan ditunjang dari aspek-aspek untuk melengkapi dalam penyempurnaan dalam pembuatan tulisan ini.

Pondok Pesantren Suryalaya merupakan salah satu pesantren yang merupakan target Darul Islam untuk dijadikan sebagai basis dalam perjuangan Islam, hanya saja karena kekuatan dan i'tikad dari penghuni atau penduduk pesantren Suryalaya dalam mempertahankan daerah dan tempat yang dijadikan perlindungan masyarakat dari daerah yang dekat dengan pesantren Suryalaya. Dengan keberanian dan kegigihannya, sehingga pemimpin pondok Pesantren Suryalaya K.H. Shahibul Wafa Tajul Arifin mendapat penghargaan dari TNI dalam upaya mempertahankan pesantren Suryalaya dari gerakan Darul Islam.

**RESPON PONDOK PESANTREN SURYALAYA TERHADAPA
GERAKAN DI/TII
PERISTIWA GODEBAG 1952-1953**

Oleh:

RIZAL FAUZAN

1211501063

Pembimbing I



Pembimbing II

Dr. Ajid Thohir, M.Ag
NIP.19680414199402109

uIN

Agus Permana, M.Ag
NIP. 19697312001121001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI**

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sejarah Peradaban Islam

Dekan Fakultas
Adab dan Humaniora

Samsudin, M.Ag
NIP. 197001102000031003

Setia Gumilar, S.Ag, M.Si.
NIP. 1971102811998021001

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Respon Pertahanan Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Gerakan DI/TII Peristiwa Godebag (1952-1953)”, telah dipertanggung jawabkan dalam sidang Munaqshah Fakultas Adab Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pada tanggal 12 Desember 2016 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Bandung, 12 Desember 2016



SIDANG MUNAQSAH

Ketua Majelis

Sekretaris Majelis

Dr. Setia Gumilar, S. Ag M.Si

NIP. 197110281998021001

Dr. Dedi Supriadi, S. Ag, M. Hum

NIP. 197011061998031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
Mengetahui

Penguji 1

penguji 2

Dr. Ading Kusdiana, M.Ag

NIP.197307301099031001

Mahbub Hefdzil Akbar, M.A

NIP.198207222009011012

MOTTO

PRESTASI tidak dapat diraih tanpa adanya SEMANGAT yang tertanam dalam jiwa yang selalu menghadirkan sang Illahi.

Allah SWT menentukan pada kita suatu Taqdir, akan tetapi Allah SWT memberikan pada kita, bagaimana cara kita dalam mengatur Nasib.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Untuk:

- ® *Orang tuaku yang selalu memberikan pendidikan yang terbaik dalam menghadapi kehidupan ini.*
- ® *Serta Kakak-kakakku dan adikku yang selalu menjadi penopang dalam perjalananku.*
- ® *Sosok ma'mum istri shalehah yang akan menjadi pendamping dalam berkeluarga.*

Terimakasih atas semuanya.

RIWAYAT HIDUP



Rizal Fauzan, penulis dilahirkan di Tasikmalaya bertepatan tanggal 29 Februari 1992 dari pasangan Bapak Obi Nasrudin (Alm) dan Ibu Ito Masitoh. Penulis adalah anak ke-5 dari enam bersaudara. Pendidikan formal yang pertama di SDN

Bojongsoban Tasikmalaya pada tahun 1999–2005. Pada tahun 2005-2008 penulis melanjutkan pendidikan di MtsS Miftahul Falah Ciamis. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Informatika Bandung dan mendapatkan STTB pada tahun 2011. Pada tahun 2011, penulis mendapatkan kesempatan untuk *Thalabul'ilmu* di Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun semasa kuliah terlibat langsung dan aktif pada organisasi non formal yaitu DERMIS (*Dedukasi, Edukasi, Sinergis Mahasiswa Islam*) pada periode 2013-2014 se Bandung Raya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

KATA PENGANTAR

Tidak ada daya dan upaya yang penulis sampaikan dan rasakan hanya untuk menyampaikan rasa syukur pada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan *Qudrat* dan *Iradah-Nya*, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan berupa tugas akhir Skripsi. Secara sadar dan tidak sadar seluruh gerak aktivitas semoga selalu dalam lindungan dan maghfirah dari Allah SWT.

Dan tidak lupa juga penulis selalu bershalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang mana telah meberikan petunjuk dan menuntun kepada kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang selalu diridhai Allah SWT, kepada para keluarga, kepada para sahabat, kepada para *tabi'in* dan *tabi'at*, dan mudah-mudahan kepada kita yang masih diberikan kenikmatan hari ini semoga diakui umatnya hingga hari akhir nanti.

Penulis menyusun skripsi yang berjudul "*Respon Pertahanan Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Gerakan DI/TII Peristiwa Godebag (1952-1953)*", merupakan salah satu kontribusi dalam mencari ilmu melalui pendekatan sejarah. Tentunya penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Dukungan serta bantuan dari pihak lain baik berupa do'a, bimbingan, masukan serta kritikan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semuanya yang telah berperan aktif dalam proses pembuatan skripsi ini terutama kepada:

1. Obi Nasrudin (Alm) dan Ito Masitoh ialah orang tua, yang tanpa henti-hentinya memberikan teori mapun materi pada penulis, demi suatu keberhasilan.
2. Auliani Ghifari Shofi, ma'mum istri yang solehah
3. Teh Olis, Teh Endeh, Teh Adik, Teh Ros, dan Ana adikku yang senantiasa memberikan motivasi pada penulis.
4. Drs. Encas Suryana selaku dosen pembimbing non formal yang telah mengarahkan penulis pada jalan yang haq.
5. Setia Gumilar,S.Ag, M,Si selaku Dekan fakultas Adab dan Humanira.
6. Dr. Samsudin,M.Ag selaku Ketua jurusan Sejarah Peradaban Islam.
7. Dr. Ajid Thohir,M.Ag selaku dosen pembimbing ke-I yang telah mengarahkan penulis dalam membimbing skripsinya
8. Agus Permana, M.Ag selaku pembimbing ke-II dan pembimbing akademik penulis, yang telah banyak mengeluarkan energi dami kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang tak terbendung akan dorongan yang selalu memberikan pemasukkan pada penulis, "*hatur nuhun pisan kasadayana, mugia anjeun sadaya dilancarkeun kapayunna*".

Bandung, Desember 2016

Penulis